

STRATEGI PRODUSER PROGRAM MUSIKAMU DI MNC MUSIC CHANNEL
(Studi Kasus Program Musikamu di TV Satelit Indovision di MNC Music Channel)

Dinda Lestari¹

e-mail: dindalestari02.ld@gmail.com

Amin Aminudin²

e-mail: amin.aminudin@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The intense competition in the television industry to provide good programs to attract audience interest can spur organizers to pay more attention to the stability and quality of the programs they make. Creating interesting ideas or concepts, in order to attract interest from the audience. The producer has a very important role in the program he holds, because the producer is responsible for all the production processes and prepares all interesting ideas to be used as concepts in the program he holds. This study aims to find out the producer strategy in the Musikamu program in increasing audience interest, the question in this study is how the strategy of your music program producer in increasing audience interest? This study uses the SOP (Standard Operational Procedure) Theory of Gerald Millerson with constructivist paradigm. The method in this study uses qualitative research methods. The results of this study cover 3 aspects of the stages, namely: preproduction where the producer in his work is assisted by solid team work to create creative ideas in the process of making your Musikamu program. from, the production consists of Take and Give, which provides interesting things from the results of the concepts made by the team, then invites new and emerging artists in the Indonesian Music industry and post-production consists of gathering all the production teams to evaluating any obstacles that occur in the field or when the production process of this program takes place for the smooth running of your Music program in the future and the information obtained to increase the interest of the audience.

Keywords: Producer, Strategy, Musikamu

¹ 1571503554, Mahasiswa Konsentrasi *Broadcast Journalism* Universitas Budi Luhur Jakarta

² Dosen Pembimbing

PENDAHULUAN

Televisi sebagai media dalam komunikasi massa yang tidak terpisahkan dengan masyarakat. Media televisi mempunyai 3 fungsi yakni fungsi informasi, pendidikan dan hiburan. Fungsi informasi pada televisi yaitu membentuk informasi dalam bentuk siaran pandang mata atau berita yang dibicarakan oleh penyiar dan diperkuat dengan gambar-gambar. Sedangkan fungsi pendidikan sendiri pada media televisi memberikan pengetahuan dan penalaran kepada masyarakat, selain itu televisi memberikan acara informal seperti sandiwara, legenda dan lainnya. Fungsi hiburan ialah memberikan acara-acara yang menarik untuk ditonton oleh masyarakat.

Sebagaimana Musikamu, MNC Channel menghadirkan berbagai program disemua kalangan dan semua usia yang bersifat menghibur. MNC Channel saat ini memiliki banyak program-program yang berbagai macam seperti cerita cinta, sofa, *international top 10*, *music files*, *juke box*, *under the radar*, *starttrack*, *video lyric*, *grassroots*.

Program musikamu dipandu oleh host bernama Christian Chandra. Host ini akan mengajak narasumber yang berisikan tentang mewawancarai kegiatan seseorang diberbagai tempat mengenai hal apa yang dilakukan, yang berhubungan dengan musik, hal lainnya yaitu menyajikan suatu daftar lagu terbaru dari dalam. Negeri ataupun Luar Negeri yang sudah disiapkan oleh tim kreatif kepada para narasumber yang diwawancarai pada saat proses produksi program tersebut. Program Musikamu merupakan salah satu program hiburan yang tayang di MNC Channel yang tayang pada hari Minggu dan Selasa pukul 19.00 WIB, program ini disajikan pada saat jam *Prime Time* dimana pada jam tersebut, masyarakat sedang bersantai dirumah dari segala aktifitas harinya yang sudah dijalankannya, sehingga hal ini dapat membuat animo penonton program Musikamu ini naik dalam hal *rating* karena ditonton oleh banyak orang.

Persaingan yang ketat dan kemauan konsumen agar acara televisi menarik untuk

ditonton, memacu penyelenggara agar siaran harus memperhatikan keberlangsungan siaran, dalam hal menjaga stabilitas siaran dengan kemampuan mempertahankan jumlah pemirsa terhadap program. Pengelola program berperan penting dibidangnya masing-masing untuk menghasilkan suatu program yang berkualitas, baik dan benar. Dengan memperhatikan kriteria siaran yang berkualitas maka diharapkan akan mampu memberikan kontribusi kepada khalayak berupa hasil produksi siaran yang benar-benar dapat dinikmati dan ditonton.

Animo penonton dalam menyaksikan sebuah program atau tayangan televisi dapat diukur melalui riset *rating* yang akan tinggi rendahnya akan mempengaruhi pendapatan keuntungan dari iklan untuk pendukung program tersebut. Dalam hal penelitian ini, peneliti memilih peranan produser dalam merancang strategi yang baik dalam rangka mendapatkan animo penonton program musikamu di MNC Music Channel sebagai sumber yang menarik.

“Segmen yang dipilih dapat penyiar harus menentukan tujuan dan sasaran berdasarkan target audien yang sudah dipilih serta apa yang diharapkan untuk dicapai pada audien tersebut”

“Produser adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu program siaran dan harus memiliki kemampuan berpikir dan menuangkan ide dalam suatu tulisan atau proposal untuk suatu program acara secara baik dan sistematis. Seorang produser juga harus memiliki kemampuan untuk memimpin dan bekerja sama dengan seluruh kerabat kerja maupun unsur-unsur produksi terkait. Produser berkonsentrasi pada teknis dan artistic visual.” (Fachruddin 151, 2016)

Penelitian ini menggunakan konsep Teori Gerald Milerson tentang Pra produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi produser untuk meningkatkan animo penonton pada program Musikamu di MNC Music Channel.

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian kualitatif melalui proses induktif, yaitu berangkat dari konsep khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi yang dikembangkan berdasarkan masalah yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan secara simultan dengan analisis data selama penelitian berlangsung. (Lexy 49, 2011)

Menurut pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan deskriptif bertujuan menjelaskan masalah penelitian, peristiwa, sesuai dengan kenyataan yang ada. Dengan membuat deskriptif secara sistematis, aktual, akurat tentang fakta dan objek tertentu. (Ghozali 90, 2013)

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan realitas yang terjadi tanpa menunjukkan hubungan antar variabel. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah ingin melihat dan memahami apa yang terjadi dibalik fenomena yang kadang sulit untuk dipahami dan memberikan hasil secara memuaskan.

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, lisan, tulisan, suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu setting dan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Berdasarkan hasil yang ingin didapat dari pendekatan kualitatif ini adalah berupa rincian secara pemaparan mengenai permasalahan yang sedang diteliti yaitu bagaimana strategi produser dalam meningkatkan animo penonton pada program "musikamu" di MNC Music Channel. Perumusan masalah yang akan peneliti lakukan setelah terjadi pengumpulan data data yang ada dilapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek yang berupa orang, lembaga, masyarakat yang lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyaji laporan tersebut. Data didapatkan melalui naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

"Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula. Sedangkan informasi massa merupakan informasi yang diperuntukan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian maka informasi massa adalah milik public, bukan ditujukan kepada individu masing-masing." (Tamburaka 13, 2013)

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti melalui wawancara beberapa informan, selanjutnya peneliti akan melakukan uraian melalui pembahasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti yaitu "Strategi Produser Program Musikamu di MNC Music Channel dalam meningkatkan animo penonton"

Tugas dan wewenang seorang produser terdapat tahap awal atau perencanaan program acara, produser bertanggung jawab penuh pada suatu program acara yang sedang berjalan, produser menentukan tema-tema program yang akan ditayangkan berdasarkan rapat bersama tim produksi, membuat konsep program dan menciptakan ide-ide yang menarik agar masyarakat menikmati program tersebut, juga menentukan pembagian tugas antar anggota tim produksi yang nantinya akan berjalan apa yang sudah direncanakan,

menentukan isi pembahasan dalam program acara yang pada nantinya sesuai dengan konsep program, serta menyajikan tayangan program yang menarik. Ide-ide yang diangkat dalam suatu program ini adalah ide-ide atau sebuah tayangan yang dibuat semenarik mungkin untuk ditayangkan dinikmati masyarakat sebagai program yang membuat penonton terhibur. Dalam menarik minat penonton, produser memiliki strategi dalam mempromosikan program Musikamu dengan cara mempromosikan melalui media sosial seperti Twitter dan Instagram.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti mengenai peran tim produksi program Musikamu membuktikan bahwa peranan dan kerja dari seluruh tim produksi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi program hiburan. Dimana produksi program Musikamu dipimpin oleh seorang produser, produser bersama anggota tim produksi yaitu Asisten Produser, Kreatif, Asisten Produksi, *Cameraman*, dan Editor merancang dan menerapkan strategi pada semua tahapan dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Strategi yang diterapkan tim produksi sangat berpengaruh terhadap kualitas tayangan yang akan disiarkan. Berikut tim produksi sesuai dengan konsep SOP (*Standart Operational Procedure*) Gerald Millerson.

Pra Produksi

Pada tahap pra produksi, langkah yang dijalani adalah penemuan ide pengembangan konsep yang dilakukan saat tim produksi berkumpul untuk menentukan ide-ide akan program ini. Sebelum program Musikamu ini mulai tayang awal mula konsep program ini yaitu program acara music dengan beberapa segmen berisikan wawancara langsung kepada masyarakat dilokasi yang dikunjungi dan memberikan pilihan untuk lagu apa yang ingin diputarkan berdasarkan susunan lagu yang telah diberikan oleh tim kreatif. Strategi produser dalam meningkatkan minat penonton terbukti dalam pengembangan ide yang sudah berjalan sampai sekarang dimana produser menentukan tayangan yang unik

dengan membuat tayangan hiburan yang berbeda dengan lainnya.

Strategi Produser dalam Menentukan Tema dan Konsep Program

Tanggung jawab seorang produser sangatlah penting dalam proses pra produksi dimana peran produser dalam mengambil keputusan harus benar-benar kompeten dalam memikirkan sesuatu hal-hal yang baru. Produser juga harus bisa menerima ide-ide dan gagasan dari setiap anggota tim produksi untuk menentukan tema dan konsep yang baru dengan menjadikan program ini tetap fresh dan menarik. Produser dan tim produksi harus menyatukan visi dan misi dengan tim lainnya agar program ini tetap berjalan dan memberikan program yang menghibur untuk masyarakat.

Dengan kerja tim yang solid program ini terus menerus akan mengalami perkembangan dimana setiap minggunya diadakan *meeting* untuk saling bertukar pikiran ide gagasan dan menyatukan visi misi yang sama pada program ini dari setiap anggota tim produksi agar program ini lebih menarik lagi terhadap penontonnya. Dalam *meeting* dibahas beberapa materi penting atau poin-poin penting, yaitu dalam memaparkan ide, menentukan target *Audience*, mengatur jadwal *shooting*, survey lokasi serta menyertakan penggunaan alat yang dilakukan saat proses produksi mendatang. Dengan diadakannya *meeting* di setiap minggunya terbukti program ini bisa terus tayang dan memberikan program yang menarik. Pembahasan pra produksi ini sesuai dengan Konsep SOP (*Standart Operational Procedure*) Gerald Millerson.

Produksi

Produksi yaitu proses produksi produser memimpin jalannya produksi yang sedang dijalankan oleh tim produksi. Bersama anggota tim didalamnya, seorang produser harus terus mengawasi dan mencermati jalannya sebuah proses *shooting* agar sesuai dengan arahan eksekutif produser dan sesuai konsep yang telah dilakukan pada tahapan pra produksi. Produser yang bertanggung jawab besar atas program yang telah dilaksanakan pada saat *shooting*.

Strategi Produser dalam Mengawasi Proses Produksi

Dalam produksi program Musikamu, tim produksi dan produser ikut mengawasi yang terjadi dilapangan ketika proses *shooting* dilakukan. Peran produser sangatlah penting karena produserlah yang mengatur jalannya *shooting* dilapangan dan produser juga lah yang bertanggung jawab atas semua yang terjadi pada saat proses *shooting*. Konsep dan ide-ide harus lah sesuai dengan apa yang sudah ditentukan sebelumnya bersama-sama saat *meeting* dengan tim produksi. Semua kendala yang terjadi dilapangan bertanggung jawab adalah produser baik dalam perubahan ide yang terjadi dilapangan maupun kendala teknis dengan berbagai narasumber yang ingin diwawancarai.

Saat program Musikamu tayang, produser mengawasi setiap tayangan nya mulai dari segmen pertama hingga akhir untuk mengawasi jalan nya tayangan ini dengan baik, dan bertanggung jawab ketika ada kendala saat proses penayangan.

Pasca Produksi

Keseluruhan Strategi tersebut tidak akan berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan ini berfungsi sebagai *controlling*. Pengawasan sendiri mempunyai fungsi menyeimbangkan untuk menjaga stabilitas kerja. Pengawasan merupakan salah satu proses dari pasca produksi untuk mengetahui tujuan-tujuan saat proses pra produksi apakah sesuai dengan konsep yang dipikirkan dan mengevaluasi berbagai macam kendala saat proses produksi berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi produser Musikamu di MNC *Music Channel* dalam meningkatkan animo penonton, maka dapat disimpulkan bahwa produser dalam pembuatan sebuah program tayangan, produser harus bisa menentukan sasaran *audience* atau pemirsanya agar program tersebut mendapat sambutan yang baik dalam menentukan pasarnya.

Agar program ini tetap bertahan, Musikamu selalu membuat tema-tema yang menarik setiap tayangan nya dengan memunculkan tayangan musik yang berbeda dari yang lainnya. Oleh karena itu persaingan di dunia program pertelevisian semakin ketat dan semakin kreatif dan disitulah para tim yang bekerja di dalamnya berusaha untuk meningkatkan kualitas acaranya masing-masing dengan berbagai strategi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, Andi. (2016). *Manajemen Pertelevisian Modern*. Jakarta: Andi Publisher
- Imam Ghozali, (2013). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi media: Cerdas bermedia khalayak media massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada